

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa setelah persalinan atau masa nifas dimulai sekitar 2 jam setelah kelahiran dan berlangsung selama kurang lebih 6 minggu. Ini adalah periode penting bagi ibu untuk memulihkan organ reproduksi dan menyesuaikan kondisi fisik serta psikologis (Dian et al.,2023). Selama masa ini, ibu berisiko tinggi mengalami berbagai komplikasi. Salah satu masalah yang umum adalah cedera *perineum* yang terjadi akibat persalinan, baik dari robekan spontan maupun *episiotomi*. (Yusnanda,F et.,al 2023).

Secara global, kejadian robekan *perineum* cukup tinggi, khususnya di kawasan Asia. Diperkirakan hampir 50% ibu yang melahirkan mengalami robekan *perineum*, yang menunjukkan bahwa kondisi ini masih menjadi masalah kesehatan yang signifikan di negara berkembang, termasuk Indonesia. Tingginya angka kejadian tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pendidikan ibu, keterampilan tenaga kesehatan, serta ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan (Rahayu,K.O et al.,2023).

Luka *perineum* merupakan salah satu komplikasi yang sering terjadi pada persalinan *pervaginam*. Berdasarkan data dari *World Health Organization(WHO)*, hampir 90% persalinan normal mengalami robekan *perineum*, baik secara spontan maupun melalui tindakan *episiotomi*. Selain itu, dilaporkan terdapat sekitar 2,7 juta kasus *ruptur perineum* di seluruh dunia, dan jumlah tersebut diperkirakan akan meningkat hingga 6,3 juta kasus pada tahun 2050.

Secara keseluruhan, isu kesehatan ibu tetap menjadi fokus utama. Berdasarkan informasi dari *WHO*, tingkat kematian ibu di seluruh dunia masih cukup tinggi, yakni sekitar 228 untuk setiap 100.000 kelahiran hidup. Salah satu penyebab utama kematian ibu adalah infeksi pada masa nifas, termasuk infeksi yang terjadi pada luka *perineum*. Di samping itu, *WHO* melaporkan terjadinya sekitar 2,9 juta kasus robekan *perineum* setiap tahunnya, yang diprediksi akan meningkat menjadi 6,8 juta kasus pada tahun 2050. Ini menandakan bahwa luka *perineum* adalah kondisi yang sangat umum dan berpotensi menimbulkan komplikasi apabila tidak ditangani dengan baik (*WHO* 2023) .

Penelitian yang dilakukan di Indonesia menunjukkan bahwa insiden infeksi pada luka *perineum* masih cukup signifikan. Sebuah penelitian mencatat bahwa 71,7% wanita setelah melahirkan mengalami infeksi pada luka *perineum*, dan ini sebagian besar terjadi akibat praktik kebersihan *vulva* yang tidak memadai. Ini menunjukkan bahwa perilaku dan pengetahuan ibu memegang peranan penting dalam munculnya infeksi tersebut. (Rahayu, K.O et al., 2023).

Provinsi Aceh, isu kesehatan ibu masih menjadi sorotan, terutama dalam hal akses terhadap layanan medis dan pemahaman ibu mengenai perawatan setelah melahirkan. Walaupun informasi *konkret* mengenai infeksi pada luka *perineum* di Aceh belum memadai, kondisi sosial dan akses terhadap pelayanan kesehatan di beberapa daerah dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya komplikasi setelah melahirkan, termasuk infeksi (Pratiwi, I. G. D et al., 2022).

Berdasarkan data ditahun 2025 yang diambil di ruang rekam medik rumah sakit umum daerah Tgk Chik Ditiro pasien *Pospartum* yang berjumlah 112 orang. Pada tahun 2026 dari bulan Januari hingga bulan Mei jumlah pasien *Pospartum* berjumlah 37 orang di ruang kebidanan. Melihat besarnya pasien *Pospartum* yang terdapat di rrumah sakit umum daerah Tgk Chik Ditiro, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Asuhan Keperawatan Post Partum Pada Ny. N Dengan Luka Perineum Di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Tgk Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie**”.

B. Rumusan masalah

Bagaimana pelaksanaan asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan luka perineum.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melakukan Asuhan Keperawatan pada ibu *post partum* dengan luka *perineum* secara tepat dan *komprehensif*.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian secara *komprehensif* pada ibu *post partum* dengan luka *perineum* yang berisiko infeksi.
- b. Menetapkan diagnosa keperawatan utama yaitu risiko infeksi pada luka *perineum*.
- c. Menyusun rencana asuhan keperawatan yang tepat sesuai kondisi pasien.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan dalam perawatan luka *perineum* secara *aseptik* pada pasien.

- e. Melakukan evaluasi terhadap hasil asuhan keperawatan yang telah diberikan.

D. Manfaat Penulisan

1. Untuk Penulis

Meningkatkan pengalaman dan kemampuan penulis dalam memberikan perawatan keperawatan secara langsung pada ibu pasca melahirkan yang mengalami luka *perineum* serta mengasah keterampilan dalam mengintegrasikan teori dengan praktik.

2. Untuk Institusi Pendidikan

Sebagai referensi dan sumber belajar bagi mahasiswa agar dapat memahami perawatan keperawatan yang diberikan kepada ibu pasca melahirkan, terutama mengenai perawatan luka *perineum*.

3. Untuk Rumah Sakit

Sebagai alat evaluasi dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, khususnya dalam pengelolaan perawatan luka *perineum* pada ibu pasca melahirkan.

E. Metode Penulisan

Dalam kajian studi ini dipakai rancangan *deskriptif* untuk mendeteksi masalah keperawatan pada klien Ibu pasca persalinan dengan luka *perineum* di ruang persalinan melalui metode tahapan keperawatan mencakup pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun dalam bab dimana di setiap bab disesuaikan dengan sub bab yaitu, Bab I pendahuluan, dalam bab ini

menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan. Bab II tinjauan pustaka, menguraikan tentang konsep atau teori yang mendasari penulisan ilmiah ini yaitu, konsep dasar medik yang meliputi anatomi fisiologi, pengertian, etiologi, patofisiologi, tanda dan gejala, pemeriksaan, penatalaksanaan dan komplikasi, asuhan keperawatan teoritis meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi. Bab III metodologi penelitian terdiri dari jenis/design rancangan penulisan kasus, subjek studi kasus, focus studi, definisi operasional focus studi, instrument studi kasus, metode pengumpulan data, lokasi dan waktu, analisa dan penyajian data. Bab IV hasil dan pembahasan terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Bab V penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

